

SISTEM DEMOKRASI DI INDONESIA

Loviera Azahra¹⁾, Dr. Wina Nurhayati Praja, S.Pd., M.Pd.²⁾
Prodi Teknik Elektro, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Universitas Pendidikan Indonesia
lovieraazahra@gmail.com¹⁾, winapraja@upi.edu²⁾

Abstract (English)

Indonesia, with its democratic system of government, has experienced significant political evolution since its independence. This article reviews the democratic system in general, as well as the democratic system in Indonesia. By taking the core values of Pancasila as a foundation, democracy in Indonesia continues to strive to increase citizen involvement in the democratic process, both in general elections and policy formation. Through this analysis, we will understand how Indonesia adapts universal democratic principles to unique local contexts, as well as the challenges and progress faced in realizing a sustainable and inclusive democracy.

Abstrak (Indonesia)

Indonesia, dengan sistem pemerintahan demokratisnya, telah mengalami evolusi politik yang signifikan sejak kemerdekaannya. Artikel ini mengulas bagaimana sistem demokrasi secara umum, hingga sistem demokrasi yang ada di Indonesia. Dengan mengambil nilai-nilai inti dari Pancasila sebagai fondasi, demokrasi di Indonesia terus berusaha untuk meningkatkan keterlibatan warga dalam proses demokratis, baik dalam pemilihan umum maupun pembentukan kebijakan. Melalui analisis ini, kita akan memahami bagaimana Indonesia menyesuaikan prinsip demokrasi universal dengan konteks lokal yang unik, serta tantangan dan kemajuan yang dihadapi dalam mewujudkan demokrasi yang berkelanjutan dan inklusif.

Article History

Submitted: 11 Mei 2024

Accepted: 17 Mei 2024

Published: 18 Mei 2024

Key Words

democracy, evolution, Pancasila, inclusive

Sejarah Artikel

Submitted: 11 Mei 2024

Accepted: 17 Mei 2024

Published: 18 Mei 2024

Kata Kunci

demokrasi, evolusi, pancasila, inklusif

Pendahuluan

Demokrasi merupakan sebuah prinsip menjadi landasan bagi sejumlah besar negara di dunia, termasuk Indonesia. Sebuah bentuk pemerintahan yang memberikan kekuasaan kepada rakyat untuk menentukan arah dan kebijakan negara. Lantas, apa yang dimaksud dengan demokrasi? Bagaimana perkembangan dan sejarahnya di Indonesia? Artikel ini akan mencoba menjelaskan hal tersebut.

Definisi Demokrasi

Demokrasi merupakan kata yang berasal dari bahasa Yunani, 'demos' yang berarti rakyat dan 'kratos' yang berarti kekuasaan. Dengan demikian, demokrasi dapat diinterpretasikan sebagai bentuk pemerintahan di mana kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat. Dalam demokrasi, rakyat memiliki hak untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan, baik secara langsung maupun melalui perwakilan yang dipilih melalui pemilihan umum.

Demokrasi juga berarti menghormati hak-hak asasi manusia, kebebasan individu, dan keadilan sosial. Dalam demokrasi, setiap individu dihargai dan dihormati, tanpa memandang ras, agama, jenis kelamin, atau status sosial.

Jenis-jenis Demokrasi

Ada beberapa jenis-jenis demokrasi, di antaranya:

- **Demokrasi Langsung:** Dalam bentuk demokrasi ini, setiap warga negara memiliki hak yang sama untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan. Contohnya adalah referendum atau musyawarah masyarakat.
- **Demokrasi Perwakilan:** Dalam bentuk demokrasi ini, warga negara memilih perwakilan untuk membuat keputusan atas nama mereka. Contohnya adalah pemilihan umum untuk memilih anggota legislatif atau eksekutif.
- **Demokrasi Liberal:** Dalam bentuk demokrasi ini, kebebasan individu dihargai dan dilindungi oleh hukum. Pemerintah memiliki batas-batas tertentu dalam mengintervensi kehidupan pribadi warganya.
- **Demokrasi Sosial:** Dalam bentuk demokrasi ini, pemerintah berperan aktif dalam mengurangi ketidaksetaraan sosial dan ekonomi melalui kebijakan-kebijakan seperti redistribusi kekayaan dan jaminan sosial.

Prinsip dan Nilai-nilai dalam Demokrasi

Demokrasi didasarkan pada beberapa prinsip dan nilai-nilai, di antaranya:

- **Kedaulatan Rakyat:** Dalam demokrasi, kekuasaan tertinggi ada di tangan rakyat. Rakyat memiliki hak untuk memilih dan dipilih dalam pemilihan umum.
- **Kebebasan:** Dalam demokrasi, setiap individu memiliki kebebasan untuk berpendapat, berkumpul, dan berorganisasi.
- **Keadilan:** Dalam demokrasi, setiap individu dihargai dan diperlakukan secara adil, tanpa memandang ras, agama, jenis kelamin, atau status sosial.
- **Transparansi:** Dalam demokrasi, proses pengambilan keputusan harus transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.
- **Pertanggungjawaban:** Dalam demokrasi, pemerintah harus bertanggung jawab atas keputusan dan tindakannya kepada rakyat.

Riwayat dan Perkembangan Demokrasi di Indonesia

Demokrasi di Indonesia memiliki riwayat yang panjang dan kompleks. Sejak merdeka pada tahun 1945, Indonesia telah melalui berbagai fase pemerintahan, mulai dari demokrasi liberal pada era 1950-an, Orde Lama di bawah kepemimpinan Presiden Soekarno, Orde Baru di bawah Presiden Soeharto, hingga era reformasi yang dimulai pada tahun 1998.

Era reformasi menandai permulaan dari demokrasi yang lebih terbuka dan bebas di Indonesia, dengan pemilihan presiden secara langsung oleh rakyat, kebebasan pers, dan peningkatan hak asasi manusia. Namun, tantangan seperti korupsi, konflik sosial, dan ketidaksetaraan masih menjadi isu utama dalam demokrasi Indonesia.

Demokrasi di Indonesia

Demokrasi di Indonesia saat ini berbentuk demokrasi konstitusional, di mana konstitusi negara berfungsi sebagai hukum tertinggi dan menjamin hak-hak dasar warganya. Pemilihan umum diadakan setiap lima tahun sekali untuk memilih presiden dan wakil presiden, serta anggota legislatif di tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota.

Pancasila, sebagai ideologi negara, juga memainkan peran penting dalam demokrasi Indonesia. Pancasila mencerminkan nilai-nilai demokrasi seperti persatuan, keadilan sosial, dan kemanusiaan yang adil dan beradab.

Namun, demokrasi di Indonesia juga menghadapi berbagai tantangan, seperti korupsi, politik uang, dan rendahnya partisipasi politik. Oleh karena itu, upaya terus menerus diperlukan untuk memperkuat demokrasi dan memastikan bahwa semua warga negara dapat berpartisipasi secara penuh dan adil dalam proses demokrasi.

Tujuan Utama Demokrasi

Tujuan utama demokrasi adalah untuk memastikan bahwa kekuasaan berada di tangan rakyat. Dalam demokrasi, setiap warga negara memiliki hak untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan, baik secara langsung maupun melalui perwakilan yang dipilih dalam pemilihan umum. Selain itu, demokrasi juga bertujuan untuk melindungi hak asasi manusia, mempromosikan keadilan sosial, dan menciptakan lingkungan di mana setiap individu dapat berkembang dan mencapai potensinya.

Keuntungan dan Hambatan Demokrasi di Indonesia

1. Keuntungan

- Partisipasi Masyarakat: Dalam demokrasi, setiap warga negara memiliki hak untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan. Ini menciptakan lingkungan di mana kepentingan masyarakat dapat diwakili dan dihargai.
- Perlindungan Hak Asasi Manusia: Demokrasi menjamin perlindungan hak asasi manusia dan kebebasan individu.
- Pemerintahan yang Bertanggung Jawab: Dalam demokrasi, pemerintah bertanggung jawab kepada rakyat. Ini mendorong transparansi dan akuntabilitas.

2. Hambatan

- Korupsi: Meskipun demokrasi dapat mendorong transparansi dan akuntabilitas, korupsi masih menjadi masalah besar di Indonesia.
- Politik Uang: Praktik politik uang, di mana suara dibeli atau dipengaruhi melalui uang atau hadiah, dapat merusak integritas proses demokrasi.
- Rendahnya Partisipasi Politik: Meskipun setiap warga negara memiliki hak untuk berpartisipasi dalam proses demokrasi, tingkat partisipasi politik di Indonesia masih rendah.

Daftar Pustaka

- Andara, Y., Rosanti, A. H., Zharo, F. A., & Damayanti, E. (2022). Pentingnya Pendidikan Karakter pada Peserta Didik dalam Dunia Pendidikan di Era Globalisasi. *ResearchGate: Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Gunawan, & Heri. (2012). *Pendidikan Karakter, Konsep, dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Halim, A., Sumianti, & Azrein, N. S. (2024). Implementasi Pengembangan Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter di SDN 12/X Pemusiran Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*.
- Munawar, & Risaman. (2013). *Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MTS Negeri Godean, Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Nopianti, R. (2018). Pendidikan Akhlak sebagai Dasar Pembentukan Karakter di Pondok Pesantren Sukamahan Tasikmalaya. *Patanjala*.